

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Tugas pendidikan tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak siswa.

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan. Upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif.

Belajar merupakan proses aktif peserta didik untuk mempelajari dan memahami konsep-konsep yang dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup> Belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika mereka berada di sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan

---

<sup>1</sup> Mulyati Arifin, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: JICA Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2000), hlm. 8.

mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik.

Strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui beberapa cara seperti:

1. meningkatkan ukuran prestasi akademik melalui Ujian Nasional atau Ujian Daerah yang menyangkut kompetensi dan pengetahuan, memperbaiki tes bakat, sertifikasi kompetensi dan profil portofolio;
2. membentuk kelompok sebaya untuk meningkatkan gairah pembelajaran melalui belajar secara kooperatif, meningkatkan pemahaman dan penghargaan belajar melalui penguasaan materi dan penghargaan atas pencapaian prestasi akademik.<sup>2</sup>

Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang menyentuh aspek kognitif, pengembangan sikap dan juga pembiasaan. selain itu, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu pelajaran yang memiliki materi yang banyak, seperti halnya ayat, terjemah, uraian dan lain-lain.

Dalam pengajaran Al-Qur'an Hadits masih sering menggunakan metode ceramah dan menghafal saja, sehingga suasana belajarnya kurang begitu aktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Dengan penggunaan metode tersebut akan membuat siswa menjadi pasif dan cepat bosan dalam proses pembelajaran, maka akan berdampak negatif pada semangat belajar siswa dan prestasi belajar pun akan menurun.

MTs Raudlatul Ma'arif merupakan salah satu MTs yang terletak di antara di Kabupaten Pati, tepatnya di jalan Panglima Sudirman No 25 Desa Bumirejo Kecamatan Juwana. Selama ini pembelajaran yang biasa digunakan di MTs tersebut juga menggunakan model *konvensional* (ceramah). Meskipun terkadang guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, namun proses ini tetap menekankan penyampaian tekstual serta kurang motivasi belajar siswa.

Kesiapan siswa kelas VIII dalam menerima materi juga dapat dikatakan relatif rendah. Hal ini tercermin pada sedikitnya siswa yang

---

<sup>2</sup> Nur Kholis, *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori dan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), hlm. 78-79.

mengajukan pertanyaan kepada guru tentang pokok materi yang disampaikan. Oleh karena itu, masalah tersebut memberikan tantangan yang besar pada guru untuk menggunakan berbagai macam metode yang sesuai dengan konsep yang diajarkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, para guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga siswa terhindar dari kebosanan dan terciptanya kondisi belajar yang interaktif, efektif dan efisien.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan keaktifan siswa. Penggunaan berbagai macam model pembelajaran yang merangsang minat siswa untuk lebih bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran sudah mulai dilakukan oleh sekolah-sekolah. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*.

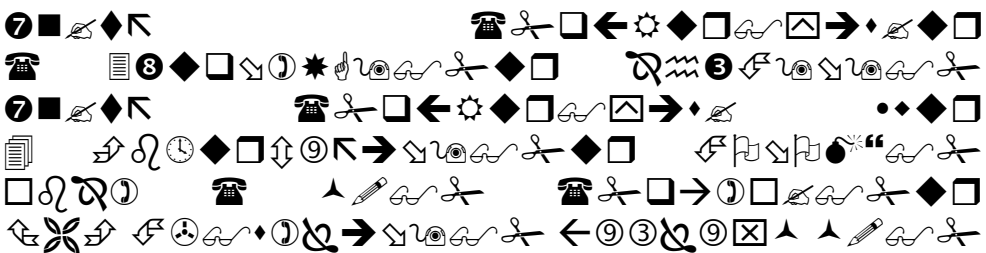
Substansi model pembelajaran *Think Pair Share* (berpikir berpasangan berbagi) meliputi tiga tahap berikut; (1) tahap berpikir, guru mengajukan permasalahan diskusi dan memberi kesempatan siswa untuk berpikir secara individual dalam menjawab permasalahan diskusi, (2) tahap berpasangan, guru meminta siswa mencocokkan hasil jawaban dengan pasangan kelompoknya, dan (3) tahap berbagi, guru meminta siswa secara berpasangan menyampaikan jawaban atas permasalahan pada kelompok lain.<sup>4</sup>

Seperti halnya yang disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa dianjurkan untuk bekerja sama dan saling tolong menolong, QS. Al-Maidah ayat 2:

---

<sup>3</sup> Hudojo, *Pengembangan Kurikulum*, (Malang: IMSTEP, 2001), hlm. 113.

<sup>4</sup> Nizamia, *Penerapan Diskusi Jenis Think Pair Share*, <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/gdl.php.htm> diakses 9/10/2009


  
 “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (QS. Al-Maidah: 2)<sup>5</sup>

*Think Pair Share* merupakan pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri kemudian bekerja sama dengan orang lain. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi, sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. model pembelajaran ini merupakan strategi belajar mengajar yang mengedepankan kerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pembelajaran.

Oleh karenanya penulis berkeinginan untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas VIII MTs Raudlatul Ma’arif, dimaksudkan agar pembelajaran dalam kelas lebih variatif dan tidak hanya menggunakan model *konvensional*.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Pada Siswa Kelas VIII Semester 1 Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ma’arif Juwana Pati Tahun Pelajaran 2009-2010”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>5</sup> M. Quraissy Syihab, dkk, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Jumanatul Ali Art, 2005), hlm. 106.

1. Pembelajaran konvensional tidak dapat memberikan pemahaman yang lebih mudah pada peserta didik sehingga mereka beranggapan bahwa Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu pelajaran yang sulit dipahami;
2. Guru belum memperoleh cara mengajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

### C. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul, maka perlu adanya beberapa penegasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

#### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, efektivitas yang dimaksud adalah efektivitas hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

#### 2. *Think Pair Share*

*Think Pair Share (TPS)* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman di Universitas Maryland, menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.<sup>7</sup> Pembelajaran kooperatif tipe *TPS* ini memberi peserta didik kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.

Prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* untuk memberikan lebih banyak waktu kepada peserta didik untuk berpikir, untuk merespons, dan untuk saling membantu.

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Managemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 82.

<sup>7</sup> Anata Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), Cet. 5, hlm. 57.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah hasil belajar ranah kognitif dan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok materi Tolong menolong dan mencintai anak yatim.

### 4. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang tercakup dalam Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini, ada pembatasan pokok materinya yaitu tolong-menolong dan mencintai anak yatim yang diajarkan pada peserta didik kelas VIII MTs semester 1.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka secara keseluruhan maksud dari judul skripsi ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VIII Semester 1 Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ma'arif Juwana Pati.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahannya adalah bagaimana efektivitas model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII semester 1 Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ma'arif Juwana Pati?

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Secara teoritis

Manfaat dalam penelitian ini adalah dapat memberi informasi tentang efektivitas model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII semester 1 Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ma'arif Juwana Pati.

---

<sup>8</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 40.

## 2. Secara praktis

### a. Manfaat bagi siswa

Meningkatkan minat siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

### b. Manfaat bagi guru

Memberikan informasi pada guru agar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

### c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

### d. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman.